



Analisis Pengelolaan Dan Efektivitas Penggunaan Dana BOS Di Sekolah Dasar Negeri Tegalsari 1 Kota Semarang

Dyah Ayu Margiati

dyahayumargiati@students.unnes.ac.id

Universitas Negeri Semarang

Cikal Dwi Cahyani

cikaldwicahyani@students.unnes.ac.id

Universitas Negeri Semarang

Fazri Riski Dwi Purnama

fazrialfredo@students.unnes.ac.id

Universitas Negeri Semarang

Bunga Anggreani

bungaanggreani13@students.unnes.ac.id

Universitas Negeri Semarang

Alamat: Sekaran, Kec. Gn. Pati, Kota Semarang, Jawa Tengah 50229

Korespondensi penulis: dyahayumargiati@students.unnes.ac.id

Abstrak. *This study aims to analyze the Management and effectiveness of the use of School Operational Assistance Funds (BOS) at SD Negeri Tegalsari 1, Semarang City. Through a Descriptive Qualitative Approach, data were collected using Observation, interviews, and documentation methods involving the Principal, BOS Fund Treasurer, teachers and the School Committee. The results of the study indicate that the management of BOS funds has been carried out in accordance with applicable technical instructions and based on the principles of transparency, accountability, efficiency, and participation. The effectiveness of the use of BOS funds is reflected in the achievement of priority school programs such as the provision of books, financing of learning and assessment activities, maintenance of facilities and infrastructure, and support for extracurricular activities. The performance of school management in financial planning and reporting also runs orderly and on time. Thus, it can be concluded that the use of BOS funds at SD Negeri Tegalsari 1, Semarang City has been effective in supporting the improvement of the quality of basic education.*

Keywords: *BOS Fund, Effectiveness, School Financial Management, Public Elementary School, Education Quality.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengelolaan dan efektivitas penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD Negeri Tegalsari 1 Kota Semarang. Melalui Pendekatan Kualitatif Deskriptif, data dikumpulkan menggunakan cara Observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan Kepala Sekolah, Bendahara Dana bos, guru dan Komite sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dana BOS telah dilaksanakan sesuai dengan petunjuk teknis yang berlaku dan dengan berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, efisiensi, dan partisipasi. Efektivitas penggunaan dana BOS tercermin dari tercapainya program-program prioritas sekolah seperti penyediaan buku, pembiayaan kegiatan pembelajaran dan asesmen, perawatan sarana dan prasarana, serta dukungan terhadap kegiatan ekstrakurikuler. Kinerja manajemen sekolah dalam perencanaan dan pelaporan keuangan juga berjalan tertib dan tepat waktu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan dana BOS di SD Negeri Tegalsari 1 Kota Semarang telah efektif dalam mendukung peningkatan mutu Pendidikan dasar.

Kata Kunci: *Dana BOS, Efektifitas, Pengelolaan Keuangan Sekolah, SD Negeri, Mutu Pendidikan.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hak fundamental setiap warga yang dijamin oleh Undang-Undang dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dalam upaya pemerataan akses dan peningkatan mutu Pendidikan, pemerintah meluncurkan Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang bertujuan untuk mendukung kegiatan operasional satuan Pendidikan dasar dan menengah. Salah

satu implementasi program ini dapat dilihat di Sekolah Dasar Negeri Tegalsari 1, yang telah menerima dan mengelola dana BOS sejak awal penganggaran oleh pemerintah.

Dana BOS tidak ditujukan untuk meringankan beban biaya pendidikan yang ditanggung oleh orang tua, tetapi juga berperan penting dalam mendukung kelangsungan proses pembelajaran ke kelas serta pemenuhan sarana dan prasarana Pendidikan. Dalam pengelolaannya, diperlukan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi pemangku kepentingan. Hal ini sebagaimana ditegaskan oleh (Tuzahra et al., 2022) bahwa akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi stakeholder secara simultan berpengaruh signifikan terhadap efisiensi pengelolaan dana Pendidikan.

Selain itu, efektivitas manajemen dana BOS sangat dipengaruhi oleh keterlibatan aktif kepala sekolah, bendahara, guru dan komite sekolah. (Syahbuddin, 2020) menekankan bahwa perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penggunaan dana BOS harus disesuaikan dengan kebutuhan nyata sekolah dan petunjuk teknis pemerintah agar tepat sasaran dan mendorong peningkatan mutu Pendidikan. Studi lain oleh (Ekonomi et al., 2025) juga menunjukkan bahwa keberhasilan pengelolaan dana BOS sangat dan bergantung pada kesepakatan dan kerja sama antara tim manajemen BOS dan seluruh elemen sekolah.

Lebih lanjut, menurut (Syarifuddin et al., 2024), keterlibatan guru dan komite sekolah yang tinggi dalam perencanaan serta pengelolaan dana BOS terbukti meningkatkan kualitas pembelajaran dan motivasi siswa. Partisipasi aktif seluruh pihak ini menciptakan lingkungan Pendidikan yang inklusif dan terbuka. Dalam konteks ini, transparansi bukan hanya sekedar menyampaikan laporan keuangan, tetapi juga mencakup keterbukaan informasi dalam setiap tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi.

Namun, di lapangan masih ditemukan tantangan dalam pelaksanaan program BOS, seperti perubahan harga barang, keterbatasan kapasitas pengelola, dan belum meratanya pemahaman teknis juknis dana BOS. Sebagaimana diungkapkan oleh (Rosari & Tnunay, 2020), pengelolaan dan BOS yang tidak tepat sasaran serta keterlambatan dalam pelaporan. Oleh karena itu, dibutuhkan peningkatan kapasitas SDM sekolah dan system pengawasan yang efektif agar program BOS benar-benar memberi dampak nyata bagi peserta didik.

Dengan latar belakang tersebut, penting untuk mengetahui bagaimana pengelolaan dana BOS di SDN Tegalsari 1 dilakukan, siapa saja yang terlibat, serta sejauh mana efektivitas dan dampaknya terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah tersebut. Kajian ini menjadi penting tidak hanya untuk mengevaluasi penggunaan dana BOS di SDN Tegalsari 1, tetapi juga sebagai bahan refleksi dan rekomendasi dalam rangka meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan keuangan Pendidikan di tingkat satuan Pendidikan dasar.

KAJIAN TEORI

Pengelolaan dana pendidikan merupakan unsur vital dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) menjadi salah satu upaya pemerintah untuk memberikan dukungan anggaran pendidikan agar sekolah dapat menjalankan fungsinya secara optimal. Dana ini ditujukan untuk membiayai kebutuhan operasional non-personalia dan mendorong peningkatan mutu layanan pendidikan dasar. Pengelolaan dana BOS harus mengacu pada prinsip efisiensi, efektivitas,

transparansi, dan akuntabilitas. Efisiensi dalam konteks ini berarti penggunaan sumber daya dana secara hemat namun menghasilkan output maksimal. Efektivitas merujuk pada sejauh mana dana yang digunakan dapat mendukung pencapaian tujuan program. Hal ini ditegaskan oleh (Rosari & Tnunay, 2020) yang menyatakan bahwa pengelolaan dana BOS yang baik akan mampu membantu ketercapaian tujuan program secara efektif dan efisien.

Keberhasilan pengelolaan dana BOS sangat dipengaruhi oleh peran kepala sekolah, bendahara, guru, dan komite sekolah. Kolaborasi antar-stakeholder menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan meningkatkan mutu pendidikan secara nyata. Penelitian oleh (Syarifuddin et al., 2024) menunjukkan bahwa keterlibatan semua pihak, termasuk guru dan komite sekolah, dalam perencanaan dan evaluasi dana BOS, menghasilkan peningkatan mutu pendidikan yang signifikan.

Transparansi dan akuntabilitas merupakan dua pilar penting dalam pengelolaan dana publik. Transparansi berarti keterbukaan informasi kepada publik dalam seluruh proses perencanaan dan pelaksanaan anggaran, sedangkan akuntabilitas merujuk pada pertanggungjawaban atas penggunaan dana secara tepat dan sesuai aturan. (Tuzahra et al., 2022) menegaskan bahwa akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi stakeholder secara simultan memberikan dampak signifikan terhadap efisiensi pengelolaan dana pendidikan.

Keterlibatan komite sekolah dalam pengawasan dan pengambilan keputusan juga terbukti mampu meningkatkan akurasi dan relevansi penggunaan dana BOS. Studi oleh (Aziz & Jl, 2025) menunjukkan bahwa proses perencanaan dana BOS di SD Inpres 1 Ujuna Kota Palu dilakukan melalui rapat yang melibatkan kepala sekolah, bendahara, guru, dan komite sekolah untuk menjamin efektivitas penggunaan anggaran.

Penggunaan dana BOS yang baik juga terbukti mampu meningkatkan layanan pembelajaran seperti penyediaan buku, kegiatan evaluasi belajar, langganan daya dan jasa, hingga pembiayaan kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini sesuai dengan temuan dari (Depiani, 2003) yang menyatakan bahwa BOS sangat membantu sekolah dalam menjalankan kegiatan operasional dan pembelajaran secara efektif.

Namun, pengelolaan dana BOS tidak luput dari tantangan. (Syahbuddin, 2020) mengidentifikasi berbagai kendala di lapangan seperti kurangnya pemahaman teknis, pelaporan yang terlambat, hingga beban administrasi yang tinggi bagi pengelola dana BOS. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kapasitas SDM dan sistem pengawasan yang baik agar dana BOS dapat digunakan lebih optimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara mendalam untuk mengumpulkan data mengenai pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SDN Tegal Sari. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian di mana landasan berpikirnya berdasarkan filsafat postpositivisme, digunakan pada kondisi obyek alamiah, (Ummah, 2019). Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, bendahara, dan beberapa guru untuk mendapatkan perspektif yang komprehensif mengenai penggunaan dana BOS dan dampaknya terhadap operasional sekolah.

Proses pengumpulan data dilakukan dalam beberapa tahap. Pertama, peneliti melakukan studi literatur untuk memahami konteks dan regulasi terkait dana BOS. Selanjutnya, peneliti menyusun panduan wawancara yang mencakup pertanyaan-pertanyaan terkait perencanaan, penganggaran, dan pelaporan dana BOS. Wawancara dilakukan secara tatap muka dan direkam dengan izin responden untuk memastikan akurasi data.

Setelah wawancara, data yang diperoleh dianalisis secara tematik. Peneliti mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari wawancara, seperti efektivitas penggunaan dana, tantangan dalam pengelolaan, dan peran serta dukungan masyarakat. Analisis ini dilakukan dengan membandingkan temuan dari SDN Tegal Sari dengan hasil penelitian sebelumnya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai praktik pengelolaan dana BOS. Untuk memastikan validitas data, peneliti melakukan triangulasi dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, termasuk dokumen resmi sekolah dan laporan keuangan (Nurul Widiana Amin et al., 2022). Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang akurat dan menyeluruh mengenai pengelolaan dana BOS di SDN Tegal Sari.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara di SDN Tegal Sari, diketahui bahwa dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) digunakan secara optimal untuk mendukung operasional sekolah, khususnya dalam menunjang kegiatan pembelajaran di kelas. Sekolah ini telah menerima dana BOS sejak pertama kali program ini dicanangkan oleh pemerintah. Pengelolaan dana BOS dilakukan oleh kepala sekolah, bendahara, dan pembuku, dengan proses perencanaan dan penganggaran dilakukan secara digital melalui aplikasi ARKAS. Hal ini menunjukkan adanya sistem pengelolaan yang terstruktur dan mengikuti prosedur yang ditetapkan pemerintah. Model perencanaan semacam ini selaras dengan praktik yang diterapkan di SD Inpres 1 Ujuna Kota Palu, di mana penyusunan anggaran dilakukan melalui forum rapat yang melibatkan kepala sekolah, bendahara, dewan guru, komite sekolah, serta operator BOS untuk menjamin akuntabilitas dan kesepakatan bersama (Aziz & Jl, 2025).

Efektivitas penggunaan dana BOS di SDN Tegal Sari terlihat dari kontribusinya dalam peningkatan mutu pendidikan, seperti pengadaan sarana pendidikan dan pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. Sekolah juga menunjukkan praktik transparansi dan akuntabilitas yang baik, salah satunya melalui komunikasi rutin antara pengelola anggaran dan para guru setelah proses input data di ARKAS. Hal ini memperlihatkan bahwa pengelolaan dana tidak dilakukan secara tertutup, melainkan dengan melibatkan seluruh tenaga pendidik dalam proses pengambilan keputusan. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian (Syarifuddin et al., 2024) yang menunjukkan bahwa kolaborasi antara kepala sekolah, guru, dan komite dalam pengelolaan dana BOS memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan, menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan partisipatif.

Meski demikian, pengelolaan dana BOS di SDN Tegal Sari juga menghadapi sejumlah tantangan teknis dan administratif yang tidak dapat diabaikan. Salah satu tantangan utama yang sering muncul adalah ketidaksesuaian antara anggaran yang direncanakan dan realisasi harga barang di lapangan. Ketika sekolah telah menetapkan alokasi dana untuk suatu item sesuai nominal dalam RKAS, kenyataan di pasar sering kali berbeda, baik karena fluktuasi harga maupun ketersediaan barang, sehingga memerlukan penyesuaian atau pergeseran anggaran. Proses ini tidak hanya membutuhkan waktu, tetapi juga menuntut ketelitian agar tetap sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, beban administratif menjadi cukup besar, terutama

kewajiban untuk membuat laporan bulanan seperti Buku Kas Umum (BKU), rekening koran, rekapitulasi pajak, dan dokumen pendukung lainnya. Hal ini dapat menyulitkan pengelola dana yang juga merangkap tugas-tugas lain di sekolah. Jika tidak dikelola dengan baik, situasi ini berpotensi menimbulkan keterlambatan dalam pelaporan atau bahkan kesalahan administratif yang dapat berdampak pada evaluasi kinerja sekolah dalam pengelolaan dana BOS. Oleh karena itu, kemampuan manajerial dan ketelitian administratif dari tim pengelola dana sangat menentukan kelancaran pengelolaan dana BOS secara menyeluruh.

Namun demikian, secara umum dana BOS tetap memberikan dampak positif terhadap fasilitas pendidikan. Perubahan yang dirasakan sekolah dan tanggapan masyarakat menunjukkan bahwa program ini telah berkontribusi dalam peningkatan kualitas layanan pendidikan. Dukungan masyarakat, khususnya komite sekolah dan orang tua murid, turut memperkuat keberhasilan pelaksanaan program ini, walaupun pemahaman terhadap detail regulasi masih terbatas. Hasil serupa juga ditemukan oleh (Aziz & Jl, 2025), yang mencatat bahwa keterlibatan komite sekolah dan dukungan masyarakat memiliki pengaruh besar terhadap pelaksanaan program BOS yang transparan dan tepat sasaran.

Sebagai penutup, harapan dari pihak sekolah terhadap pengelolaan dana BOS di masa depan adalah agar pelaksanaannya dilakukan lebih bijaksana dan merata, serta disertai dengan peningkatan kapasitas seluruh guru dalam memahami proses anggaran. Salah satu usulan konkret adalah memberikan kesempatan rotasi bagi setiap guru untuk merasakan menjadi bendahara atau pembuku, agar mereka dapat memahami secara langsung tanggung jawab pengelolaan dana sekolah. Rekomendasi ini relevan dengan saran dalam penelitian (Syarifuddin et al., 2024), yang menekankan pentingnya penguatan kapasitas SDM dalam mendukung keberlanjutan pengelolaan dana BOS yang efektif dan efisien.

KESIMPULAN

Hasil kajian dan telaah mendalam pengelolaan dana BOS di SDN Tegalsari 1 menyimpulkan bahwa pengelolaan keuangan sekolah tersebut relatif efisien dan terorganisasi. Keterlibatan berbagai pemangku kepentingan, seperti kepala sekolah, bendahara, guru, dan pengurus, dalam proses perencanaan dan pelaksanaan menunjukkan adanya komitmen bersama untuk mewujudkan pendidikan yang transparan dan akuntabel. Pemanfaatan aplikasi digital seperti ARKAS juga menunjukkan adanya adaptasi sistem pengelolaan keuangan sekolah terhadap perkembangan teknologi informasi, sehingga memudahkan pelaporan dan pemantauan. Dari sisi administrasi, pemanfaatan dana BOS di sekolah ini juga berdampak positif terhadap mutu pengajaran, khususnya terkait ketersediaan bahan ajar dan perangkat pembelajaran berbasis teknologi.

Namun, dalam pelaksanaannya masih menghadapi beberapa tantangan, seperti perbedaan harga antara produk dengan anggaran yang direncanakan dan beban administrasi yang relative tinggi bagi pengelola dana. Tantangan ini menuntut adanya peningkatan keterampilan pengelolaan dan pembagian peran yang lebih merata di antara guru. Pelatihan pengelolaan keuangan dan pembagian peran sangat penting untuk memastikan bahwa semua guru memiliki pemahaman yang jelas tentang peraturan yang mengatur dana publik di sektor pendidikan. Secara keseluruhan, pengalaman SDN Tegalsari 1 dapat menjadi contoh praktik baik dan pelajaran berharga bagi pengembangan sistem pengelolaan keuangan BOS di sekolah dasar lainnya, yang mana prinsip efisiensi, transparansi, dan kolaborasi menjadi hal yang utama.

DAFTAR PUSTAKA

Aziz, & Jl, P. (2025). *ANALISIS PENGELOLAAN DAN EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR INPRES 1*

- UJUNA KOTA PALU Zakia Amanda Putri. 1(1), 1–26.*
- Depiani, D. (2003). *EFEKTIVITAS PEMANFAATAN DANA. 20.*
- Ekonomi, F., Abdul, U., Lamadjido, A., & Jl, P. (2025). *ANALISIS PENGELOLAAN DAN EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR INPRES 1 UJUNA KOTA PALU Zakia Amanda Putri. 1(1), 1–26.*
- Nurul Widiana Amin, Eni Indriani, & Yusli Mariadi. (2022). Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Pada Sekolah Dasar Di Kecamatan Mataram Tahun 2021. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 166–174. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i1.193>
- Rosari, R., & Tnunay, C. (2020). : Jurnal Inspirasi Ekonomi Vol. 2 No. 4_Desember 2020 | ISSN: 2503-3123 (Online). *IE : Jurnal Inspirasi Ekonomi*, 2(4), 2503– 3123.
- Syahbuddin, A. (2020). Manajemen Pemanfaatan Dana Bantuan Operasional Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi di Sekolah Dasar Negeri dan Swasta Kota Langsa). *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 6(1), 62–69. <https://doi.org/10.30596/edutech.v6i1.4396>
- Syarifuddin, S., Rahmattullah, R., & Akmaluddin, A. (2024). Efektifitas Penggunaan Dana Bosp Pada Sekolah Dasar Negeri Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Berdasarkan Model Cipp Di Kabupaten Aceh Besar. *Visipena*, 53–74. <https://ejournal.bbg.ac.id/visipena/article/view/2556%0Ahttps://ejournal.bbg.ac.id/visipena/article/download/2556/1552>
- Tuzahra, Wahyuni, & Maison. (2022). PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI DAN PARTISIPASI STAKEHOLDERS TERHADAP EFISIENSI PENGELOLAAN DANA PENDIDIKAN (Studi Kasus di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan IV Nagari, Kabupaten Sijunjung. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(5), 2313–2330.
- Ummah, M. S. (2019). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する共分散構造分析Title. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1).